

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Dasar Sistem dan Sistem Informasi Manajemen

2.1.1 Pengertian Sistem dan Sistem Informasi Manajemen

Menurut Fat dalam Hutahaean dalam Junikha (2017:8), pengertian sistem adalah suatu himpunan benda nyata atau abstrak (*a set of thing*) yang terdiri dari bagian-bagian atau komponen-komponen yang saling berkaitan, berhubungan, berketergantungan, saling mendukung, yang secara keseluruhan bersatu dalam kesatuan (unity) untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif.

Menurut Steinbart dalam Mulyani (2016:2), “Sistem adalah kumpulan dari dua atau lebih komponen yang saling bekerja dan berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu”.

Menurut Hartono (2013:10), Sistem Informasi Manajemen adalah sebuah sistem, yaitu rangkaian terorganisasi dari sejumlah bagian/komponen yang secara bersama-sama berfungsi atau bergerak menghasilkan informasi untuk digunakan dalam manajemen perusahaan.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa sistem informasi manajemen merupakan sistem yang berfungsi mengolah data-data yang berkaitan dengan kegiatan manajemen dari suatu perusahaan guna mencapai tujuan perusahaan.

2.1.2 Manfaat Penggunaan Komputer didalam Sistem Informasi Manajemen

Menurut Sutarbi (2016:97), “Manfaat penggunaan komputer di dalam sistem informasi adalah sebagai berikut”:

- a. *Availability* (dapat diperoleh) yaitu mendapat informasi yang semula atau sebelumnya tidak dapat diperoleh
- b. *Timelines* (ketepatan waktu) yaitu informasi yang dihasilkan oleh computer dapat diperoleh dalam waktu yang cepat dan tepat

- c. *Accuracy* (ketelitian) yaitu informasi yang dihasilkan oleh computer lebih terjamin ketelitiannya
- d. *Completeness* (kelengkapan) yaitu informasi yang dihasilkan oleh computer lebih lengkap dan jelas
- e. *Presentation* (penyajian) yaitu informasi yang dihasilkan dari proses komputer dapat disajikan menurut selera pemakai informasi tersebut.

2.1.3 Kriteria Informasi yang Baik

Menurut Steinbart dalam Mulyani (2016:13), kriteria informasi yang baik sebagai berikut:

a. Relevans

Informasi bisa dikatakan relevan apabila informasi yang termuat didalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.

b. Andal

Informasi harus bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi mungkin relevan, tetapi jika penyajiannya tidak akurat maka pengguna informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan.

c. Lengkap

Informasi disajikan selengkap mungkin, yaitu mencakup semua informasi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

d. Tepat Waktu

Informasi disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan. Informasi yang tepat waktu memenuhi karakteristik:

- a) Tersedia pada saat dibutuhkan
- b) Informasi yang disajikan terbaru

- e. Dapat Dipahami
Informasi yang disajikan dalam informasi manajemen dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang sesuai dengan batas pemahaman para pengguna
- f. Dapat Diverifikasi
Informasi yang disajikan dalam informasi manajemen dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh.
- g. Dapat Diakses
Informasi tersedia pada saat dibutuhkan dan dengan format yang dapat digunakan.

2.2 Break Even Point (BEP)

2.2.1 Pengertian *Break Even Point BEP*

Analisis *Break Even Point* adalah suatu teknik analisa untuk mempelajari hubungan antara biaya tetap, biaya variabel, keuntungan dan volume kegiatan. Oleh karena analisa tersebut sering disebut biaya, keuntungan dan volume kegiatan (Riyanto, 2010: 359).

Analisis titik impas atau analisis pulang pokok atau dikenal dengan nama analisis *Break Even Point (BEP)* merupakan salah satu analisis keuangan yang sangat penting dalam perencanaan keuangan perusahaan. Analisis titik impas sering juga disebut analisis perencanaan laba (*profit planning*) (Kasmir, 2013: 332).

Analisis *break even point* adalah suatu teknik untuk menentukan sebuah titik, baik dalam satuan rupiah maupun unit, untuk menentukan perencanaan tingkat keuntungan di mana terdapat hubungan antara penerimaan total, biaya total, dan laba total perusahaan pada berbagai tingkat output (Andrianto, 2014:32).

Titik impas sering digunakan para manajer keuangan untuk menentukan volume penjualan yang diperlukan bagi perusahaan untuk mencapai titik impas, laba total, dan kerugian pada tingkat penjualan yang lainnya.

2.2.2 Metode Perhitungan *Break Even Point*

Menurut Herjanto (2008:153) perhitungan *BEP* dengan menggunakan pendekatan pendapatan sama dengan biaya, maka rumus *BEP* dapat diperoleh sebagai berikut:

$$TR = TC$$

$$P \cdot Q = F + V \cdot Q$$

$$BEP(Q) = \frac{F}{P - V} \qquad BEP(Rp) = BEP(Q) \times P$$

$$= \frac{F}{P - V} P$$

$$= \frac{F}{1 - \frac{V}{P}}$$

Keterangan:

BEP(Rp) = Titik Pulang Pokok (dalam rupiah)

BEP(Q) = Titik Pulang Pokok (dalam unit)

Q = Jumlah Unit yang dijual

F = Biaya Tetap

V = Biaya Variabel per Unit

P = Harga Jual per Unit

TR = Pendapatan Total

TC = Biaya Total

2.2.3 Manfaat BEP

Menurut Sari (2013:16), Analisis *Break Even Point* secara umum dapat memberikan informasi kepada pimpinan, bagaimana pola hubungan antara volume penjualan, cost/biaya, dan tingkat keuntungan yang akan diperoleh pada level penjualan tertentu. Analisis *break even* dapat membantu pimpinan dalam mengambil keputusan mengenai hal-hal sebagai berikut:

- a. Jumlah penjualan minimal yang harus dipertahankan agar perusahaan tidak mengalami kerugian.
- b. Jumlah penjualan yang harus dicapai untuk memperoleh keuntungan tertentu.
- c. Seberapa jauhkah berkurangnya penjualan agar perusahaan tidak menderita kerugian.
- d. Untuk mengetahui bagaimana efek perubahan harga jual, biaya dan volume penjualan terhadap keuntungan yang diperoleh.

2.2.4 *Margin of Safety (MoS)*

Sebuah perusahaan dapat diketahui sedang dalam keadaan impas dapat juga dilihat dari batas keamanan yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut. Menurut Jumingan (2011:212-213), Batas keamanan atau sering dikenal dengan istilah *margin of safety* (MoS) merupakan hubungan antara volume penjualan yang direncanakan dengan volume penjualan pada titik impas.

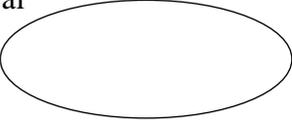
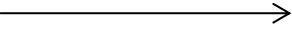
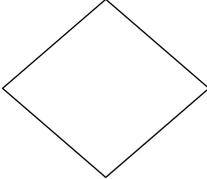
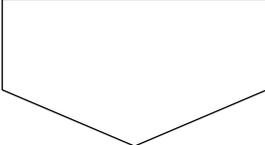
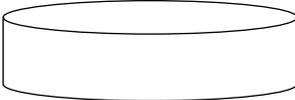
$$MoS = \frac{\text{Penjualan budget} - \text{Penjualan pada titik impas}}{\text{Penjualan budget}} \times 100\%$$

Pada titik margin of safety yang lebih tinggi lebih baik daripada yang rendah, karena dengan hasil *margin of safety* (MoS) yang tinggi berarti kemungkinan perusahaan akan menderita kerugian itu sangat kecil, begitu sebaliknya semakin kecil MoS maka semakin cepat perusahaan akan menderita kerugian.

2.3 *Flowchart* sebagai Alat Bantu Pemograman

Di dalam Sari (2013:24), Elemen-elemen yang membentuk *flowchart* terdiri dari bangun-bangun geometri berikut:

Tabel 2.3.1
Elemen-elemen yang Membentuk *Flowchart*

No.	Simbol	Keterangan
1.	Oval 	Digunakan untuk mewakili simbol <i>start</i> (mulai) dan <i>end</i> (akhir). Simbol ini diberi label dengan kata <i>start</i> (mulai) atau <i>end</i> (<i>stop</i>).
2.	Anak Panah (<i>Arrows</i>) 	Digunakan untuk menunjukkan alur proses.
3.	Persegi Panjang (<i>Rectangle</i>) 	Digunakan untuk menunjukkan langkah pemrosesan seperti perhitungan dan instruktur lain.
4.	Trapesium 	Digunakan untuk mewakili <i>input</i> .
5.	Dokumen 	Digunakan untuk mewakili <i>output</i> sebagai alternatif untuk simbol trapesium yang digunakan pada <i>input</i> .
6.	Diamond (Rhombus) 	Digunakan untuk menyatakan keputusan (<i>decision</i>). Dua dari empat sudut memperlihatkan alternatif yang dapat dipilih berdasarkan kondisi tertentu yang dipenuhi.
7.		Digunakan sebagai penghubung ke halaman selanjutnya.
8.		Digunakan sebagai media penyimpanan (<i>database</i>).

2.4 *Microsoft Visual Basic 2010*

2.4.1 *Pengertian Visual Basic 2010*

Menurut Lee (2014:1), *Visual Basic 2010* adalah inkarnasi dari bahasa Visual Basic yang sangat populer dan telah dilengkapi dengan fitur serta fungsi yang setara dengan bahasa tingkat tinggi lainnya seperti C++.

2.4.2 *Mengenal Elemen-Elemen Visual Basic 2010*

Berikut ini adalah penjelasan beberapa fungsi menu yang terdapat pada *Visual Basic 2010* yang diantaranya:

1. *Title Bar*

Title bar terdiri dari bagian dari suatu jendela dimana judul jendela muncul. *Title bar* sering berisi ikon untuk sistem perintah yang berkaitan dengan jendela, seperti memaksimalkan, meminimalkan, dan tombol menutup.



Gambar: 2.4.2.1 *Title Bar*

2. *Menu Bar*

Menubar merupakan suatu baris menu yang masing-masing memiliki sub menu dan perintah yang memungkinkan untuk menulis, mengedit, menyimpan, mencetak, menguji dan menjalankan program.

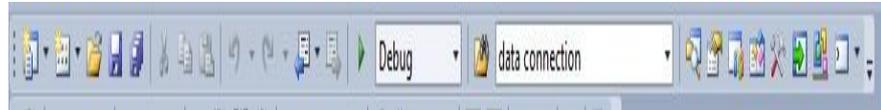


Gambar: 2.4.2.2 *Menu Bar*

3. *Standard Toolbar*

Toolbar standar merupakan suatu baris menu yang mempunyai fungsi yang sama pada setiap tool standard pada umumnya. Fungsi untuk menyimpan, meng-copy, menambah *project* baru, mengatur tampilan program dan masih banyak yang

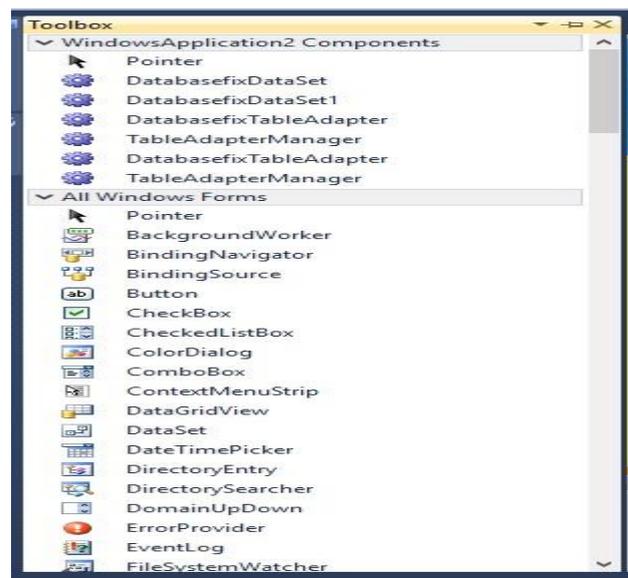
lainnya. Jika Anda ingin mengatur tampilan toolbar yang lain, Anda dapat menggunakan pilihan *Toolbar* pada *menu bar View*.



Gambar: 2.4.2.3 Standard Toolbar

4. *Toolbox*

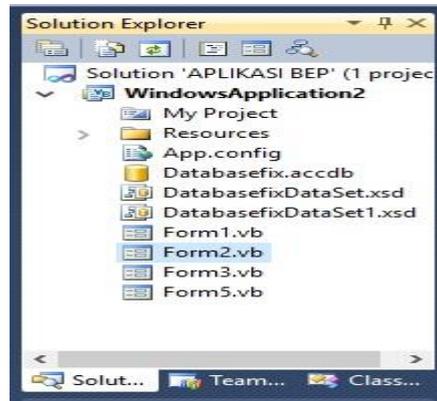
Toolbox adalah fasilitas yang berisi objek atau control untuk merancang jendela form. Secara default, *jendela toolbox* akan ditampilkan pada sebelah kiri layar *Visual Basic*. Isi komponen dalam *toolbox* dapat tergantung pada jenis *project* yang dibangun.



Gambar: 2.4.2.4 Toolbox

5. *Solution Explorer*

Menampilkan elemen dari *Visual Basic solution*, yaitu nama yang diberikan kepada program *Visual Basic* dan item lainnya yang dihasilkan oleh *Visual Basic 2010*, sehingga program akan mengeksekusi dengan benar.



Gambar: 2.4.2.5 Solution Explorer

6. Properties Window

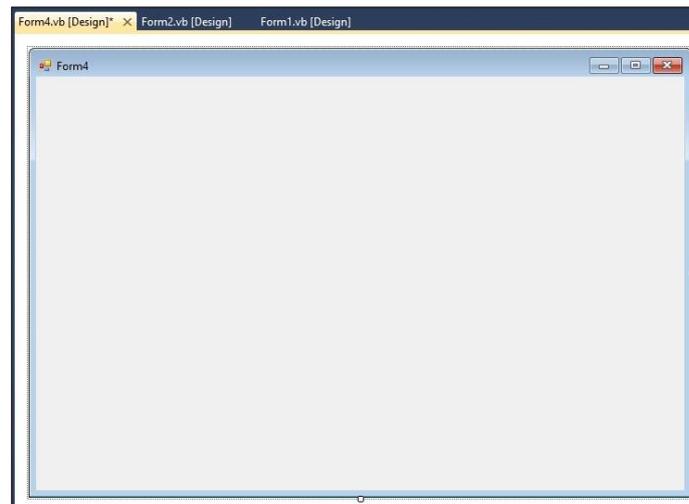
Properties Window adalah jendela yang mengandung semua informasi mengenai objek yang terdapat pada aplikasi *Visual Basic*. *Properti* adalah sifat dari sebuah objek, misalnya seperti nama, warna, ukuran, posisi, dan sebagainya.



Gambar: 2.4.2.6 Properties Window

7. Form Window

Form adalah daerah kerja utama dari pembuatan program atau tempat perancangan aplikasi.



Gambar: 2.4.2.7 Form Window

8. Code Window

Code Window adalah salah satu jendela yang penting di dalam *Visual Basic*. Jendela ini berisi kode-kode program yang merupakan instruksi-instruksi untuk aplikasi *Visual Basic* yang dibuat.

```

Public Class Form2
    Private Sub Hitung_Click(ByVal sender As System.Object, ByVal e As System.EventArgs) Handles Hitung.Click
        If Val(Total_PenjualanTextBox.Text) > Val(Total_BiayaTextBox.Text) Then
            ResultTextBox.Text = "Perusahaan Anda akan memperoleh Laba sebesar Rp " & _
                & Laba_UsahaTextBox.Text & " Serta berada pada titik impas (BEP) sebesar Rp " & _
                & BEP_unitTextBox.Text & " Sejumlah Rp " & _
                & BEP_hargaTextBox.Text & " Penurunan tingkat penjualan yang dapat ditolerir sebesar Rp " & _
                & MOSTextBox.Text & " Sebelum perusahaan menderita kerugian"
            MsgBox("Rencana Usaha Anda akan memperoleh laba sebesar Rp " & _
                & Laba_UsahaTextBox.Text & " Serta berada pada titik impas (BEP) sebesar Rp " & _
                & BEP_unitTextBox.Text & " Sejumlah Rp " & _
                & BEP_hargaTextBox.Text & " Penurunan tingkat penjualan yang dapat ditolerir sebesar Rp " & _
                & MOSTextBox.Text & " Sebelum perusahaan menderita kerugian", vbInformation, " Semoga usaha anda lancar!")
        ElseIf Val(Total_PenjualanTextBox.Text) < Val(Total_BiayaTextBox.Text) Then
            ResultTextBox.Text = " Perusahaan anda tidak memperoleh Laba karena Hasil penjualan yaitu Rp " & _
                & Total_PenjualanTextBox.Text & " Lebih sedikit dari Total Biaya sebesar Rp " & _
                & Total_BiayaTextBox.Text & " Tolong perhatikan pada rencana penjualan"
            MsgBox("Rencana Usaha Anda akan memperoleh rugi sebesar Rp " & _
                & Laba_UsahaTextBox.Text & " Perusahaan anda tidak memperoleh Laba karena Hasil penjualan yaitu Rp " & _
                & Total_PenjualanTextBox.Text & " Lebih sedikit dari Total Biaya sebesar Rp " & _
                & Total_BiayaTextBox.Text & " Serta berada pada titik impas (BEP) sebesar Rp " & _
                & BEP_unitTextBox.Text & " Sejumlah Rp " & _
                & BEP_hargaTextBox.Text & " Penurunan tingkat penjualan yang dapat ditolerir sebesar Rp " & _
                & MOSTextBox.Text & " Tolong perhatikan pada rencana penjualan", vbInformation, " Semoga usaha anda lancar!")
        Else
    
```

Gambar: 2.4.2.8 Code Window

2.4.3 Kelebihan dan Kekurangan *Visual Basic .NET 2010*

Menurut Putri (2014), beberapa kelebihan *VB. NET 2010* dalam pengembangan aplikasi bagi perusahaan yaitu:

1. Instalasi dan penerapan perangkat lunak ke dalam system operasi *Windows* lebih mudah dilakukan dibandingkan dengan bahasa pemograman lainnya.
2. Pesatnya perkembangan coding dari *Visual Basic*, perancangan dan pengembangan aplikasi menggunakan *VB. NET* menjadi lebih mudah. Pembuatan aplikasi pun terhindar dari banyak kesalahan atau error karena coding yang telah dikembangkan tersebut dapat meminimalisir kesalahan saat melakukan *coding*.
3. *VB .NET* sudah dirancang khusus untuk membangun aplikasi pada system operasi *Windows* yang saat ini merupakan system operasi utama yang banyak.
4. *VB.NET* menyediakan kemudahan bagi pengembang, baik pengembang pemula maupun pengembang professional, dalam menentukan model akses data dikarenakan banyak pilihan tipe database, termasuk database dari *Microsoft Acces*.
5. *VB .NET* dilengkapi dengan *RAD* atau *Rapid Application Development*. Dengan alat ini, *VB .NET* dapat membuat sebuah program lengkap tanpa coding dengan jangkan waktu yang singkat, sehingga *VB .NET* sangat cocok digunakan oleh pemula.
6. Dalam perancangan dan pengembangan aplikasi, *VB .NET* dilengkapi dengan fleksibilitas dalam menentukan control saat melakukan desain pada *user interface* atau tampilan antar-muka. Control ini dapat dirancang sendiri oleh pengembang untuk membuat *user interface* yang benar-benar orisinil.
7. *VB .NET* dilengkapi dengan *Crystal Report*, yang mana dengan fitur ini, pengembang aplikasi dapat membuat file laporan yang terintegrasi dengan aplikasi yang ia bangun.

8. *VB .NET* juga dilengkapi dengan form tipe Web yang memungkinkan pengembang aplikasi untuk merancang aplikasi yang dapat berjalan pada browser manapun.
9. Dengan menguasai pemrograman *Visual Basic .NET* ini, pengembang aplikasi turut serta menginvestasikan skill nya dalam coding dan pengembang berbagai aplikasi di masa mendatang.

Dan beberapa kekurangan dari *VB .NET* yaitu:

1. File distribusi *runtime*-nya lebih besar dari kepunyaan *C/C++*
2. Tidak memiliki fungsi-fungsi untuk mengambil feature-feature dari *OS* sebanyak *C/C++*